
Pengaruh Kemanfaatan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* Ovo Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Mahmudatus Sa'diyah¹, Nadia Amelina²

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email : mahdah@unisnu.ac.id, nadiaamelina2323@gmail.com

Received: 2023-08-05; Accepted: 2023-08-14; Published: 2023-08-30

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor Kemanfaatan, Efektivitas, dan Risiko terhadap minat penggunaan e-money. Hadirnya teknologi aplikasi e-money dapat mempermudah perekonomian kehidupan di masyarakat. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bahwa apakah Kemanfaatan, Efektivitas, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money OVO di Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu masyarakat yang menggunakan aplikasi OVO. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna aplikasi OVO dan jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 96 responden yang dihitung menggunakan rumus rasio purba. Hasil penelitian menunjukkan Kemanfaatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO. Efektivitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO. Risiko secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, sedangkan pengetahuan, keamanan, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO

Kata Kunci: Kemanfaatan, Efektivitas, Risiko, dan Minat Penggunaan

Abstract

This study aims to examine the influence of Benefit, Effectiveness, and Risk factors on interest in using e-money. The presence of e-money application technology can facilitate the economy of life in society. This study aims to find out whether the benefits, effectiveness, and risks have a significant effect on the use of OVO e-money in Indonesia. The population used is people who use the OVO application. The sample in this research is people who use the OVO application and the type of sampling in this study is purposive sampling. The number of samples in this study were 96 respondents who were calculated using the ancient rasio formula. The results of the study show that partially usefulness has no significant effect on interest in using OVO e-money. Effectiveness has partially and significantly influenced the interest in using OVO e-money. Risk partially and significantly influences the interest in using OVO e-money, while knowledge, security, and risks simultaneously have a significant effect on the intention to use OVO e-money

Keywords: expediency, effectiveness, risk and intention to use

LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki abad millenium, perkembangan teknologi dan informasi begitu cepat dan berdampak pada banyak bidang, diantaranya bidang otomotif, komunikasi, dan banyak bidang lainnya tidak terkecuali pada bidang perekonomian yang terkhusus pada sistem pembayarannya. Hiyanti et al. (2020) Perkembangan teknologi di era globalisasi yang cukup pesat ini telah memengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, juga pendidikan dan memudahkan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya, salah satunya adalah kemudahan dalam melakukan sebuah transaksi. Berkembangnya zaman dari masa ke masa membuat cara bertransaksi juga semakin mudah, serta cara bertransaksi juga berubah pada masa sekarang ini.

Pola hidup masyarakat dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Dahulu, dunia melakukan sistem barter dalam bertransaksi jual beli. Perkembangan teknologi ini memberikan inovasi pada bidang transaksi pembayaran. Menurut Rif'ah (2019) kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang dinilai lebih ekonomis dan efisien. Salah satu bentuk instrumen pembayaran non tunai yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah uang elektronik (*electronic money*) atau yang biasa disebut *e-money*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No : 116/DSNMUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. DSN MUI memutuskan menetapkan fatwa tentang uang elektronik syariah dengan beberapa ketentuan umum sebagai berikut: Pertama. Uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut: (a) diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit; (b) jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi; (c) jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan; dan (d) digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Kedua, Uang elektronik syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ketiga, Jumlah nominal uang elektronik adalah jumlah nominal uang yang disimpan secara elektronik yang dapat dipindahkan karena keperluan transaksi pembayaran atau transfer dana. Keempat, Penerbit adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan uang elektronik. Kelima, Pemegang uang elektronik adalah pihak yang menggunakan uang elektronik (Elsa Lisnawati, n.d.).

Menurut Octaviana & Yusuf (2021) Uang elektronik telah mempengaruhi kebiasaan masyarakat Indonesia, dahulu bertansaksi menggunakan uang kartal kini masyarakat lebih menyukai memakai uang elektronik untuk bertransaksi. Fenomena perubahan gaya transaksi seperti ini dikenal dengan istilah *cashless society* (masyarakat tanpa uang tunai). Menurut Rif'ah (2019) Istilah *cashless society* merujuk pada kondisi masyarakat yang lebih memilih menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi barang dan jasa dibandingkan dengan uang fisik.

Hadirnya teknologi aplikasi dapat mempermudah kehidupan masyarakat. OVO menjadi salah satu produk uang elektronik yang berbasis server. OVO disebut dompet digital dengan nilai transaksi terbesar pertama di Indonesia.

Selain populer OVO juga memiliki berbagai macam keunggulan diantaranya adalah yaitu pembayaran yang mudah untuk setiap transaksi layanan aplikasi lain, pembayaran transaksi tanpa adanya uang kembalian, mendapatkan berbagai macam diskon untuk pengguna OVO dan kemudahan dalam *top up* isi saldo. Selain itu metode pembayaran yang digunakan OVO ada 2, yaitu menggunakan OVO *Cash* dan OVO *Points*. Secara umum OVO *Cash* digunakan untuk berbagai macam transaksi pembayaran di *merchant* yang telah bekerjasama dengan ovo. Sedangkan untuk OVO *Points* yaitu sebagai *loyalty rewards* bagi mereka para pengguna OVO yang melakukan transaksi dengan menggunakan OVO *Cash* di *merchant* khusus rekanan OVO. Untuk OVO *Points* itu sendiri dapat ditukarkan dengan berbagai penawaran menarik di *merchant* rekanan OVO. Ini menjadi salah keuntungan dalam menggunakan OVO, dengan memiliki fitur yang unggul dapat menjadi daya tarik lebih terhadap masyarakat untuk mempermudah dalam bertransaksi sesuai dengan kebutuhannya.

Kemanfaatan yang ditawarkan produk e-money dapat berdampak pada peningkatan penggunaannya. Ketika sebuah produk memiliki manfaat ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas. Begitu juga dengan produk e-money, ketika produk ini memiliki banyak manfaat yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomiannya, bukan tidak mungkin masyarakat akan berminat untuk menggunakan produk e-money tersebut.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang sudah dikeluarkan. Selain efektivitas dalam melakukan sebuah transaksi pembayaran, terdapat risiko terhadap penggunaan transaksi non tunai melalui aplikasi perlu diperhatikan dan dipertimbangkan. Karena secara sadar masyarakat dimudahkan karena urusan membawa uang cash memiliki risiko yang besar dari sisi keamanan dan kenyamanan (Rizki Delfiyando, 2019).

TELAAH LITERATUR

Kemanfaatan Emoney

Kemanfaatan adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien Hasibuan, (2020). Kemanfaatan penggunaan teknologi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna untuk menerima teknologi dengan kepercayaan teknologi tersebut akan memberikan manfaat yang positif bagi pengguna Wedantha & Widhiyani, (2016). Dari defisini tersebut bisa disimpulkan bahwa kemanfaatan adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan e-money merupakan inovasi salah satu alternatif alat pembayaran selayaknya uang tunai yang memudahkan penggunaannya.

Efektivitas E-money

Efektivitas ialah unsur pokok untuk mencapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan di dalam tiap organisasi, aktivitas maupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditetapkannya. Menurut Gibson & Donnelly, (2001), Efektivitas merupakan pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat

pengorbanan yang sudah dikeluarkan. Menurut Agustin dalam Sa'diyah et al., (2020) dalam melaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat juga maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Risiko E-money

Risiko adalah ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan terkait dengan pengambilan tindakan. Menurut Nurdin et al. (2020) Risiko dalam menggunakan transaksi secara online bisa dikatakan dengan risiko besar, karena seseorang tidak bisa melakukan transaksi dengan cara tatap muka ataupun berinteraksi secara langsung yang dilakukan oleh penggunanya. Risiko dalam penggunaan e-money di masyarakat juga dapat meningkatkan gaya hidup konsumtif. Karena dengan adanya kemudahan bertransaksi dan berbagai promo menarik yang ditawarkan dapat membuat kita terjebak dengan gaya hidup boros yang mengarah kepada konsumerisme. Agar terhindar dari hal tersebut sebaiknya penggunaan e-money dibarengi dengan sikap bijak dan dapat mengontrol diri.

Minat Penggunaan

Penggunaan mungkin bisa didefinisikan sebagai keputusan dari individu dalam menggunakan suatu teknologi. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan dan mendatangkan dorongan terhadap minat penggunaan teknologi tersebut. Menurut Afolo & Dewi (2022) Minat penggunaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. faktor bagian dalam berasal dari diri, seperti bakat, keinginan dan minat. sedangkan faktor dari luar berasal dari luar diri, sebagai pengaruh keluarga, sekolah dan lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dan dalam menentukan sampel menggunakan cara purposive sampling yaitu teknik yang akan digunakan dengan cara mengambil sampel dengan adanya pertimbangan tertentu dalam sebuah penelitian, kemudian dapat menggunakan sampel, dengan menggunakan kuisisioner. Sehingga dapat dipertimbangkan siapa saja yang memiliki syarat maupun ketentuan agar yang diteliti dapat digunakan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Pertimbangan syarat sebagai berikut:

1. Masyarakat yang menggunakan aplikasi OVO
2. Masyarakat Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pada pengumpulan data ini menggunakan kuisisioner dengan cara langsung maupun dengan *link google form* di whatsapp.

Menurut Siregar (2010) pengumpulan data dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka dalam mencapai dengan tujuan penelitian. Sementara itu dalam instrumen pengumpulan data merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut, Karena instrumen tersebut berupa alat. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner dengan menggunakan instrumen berupa check list.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang disebar (Ghozali, 2009). Kuesioner bisa dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka bisa disimpulkan bahwa nilainya valid, begitujuga sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dapat dinyatakan nilainya tidak valid.

Tabel 1 Uji Validitas Kemanfaatan (X1)

Item-Total Statistics				
		Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Kesimpulan
X1.1	Person Correlation	0,663	0,2006	Valid
X1.2	Person Correlation	0,747	0,2006	Valid
X1.3	Person Correlation	0,669	0,2006	Valid
X1.4	Person Correlation	0,633	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Menurut Ghozali, (2009) untuk mengetahui nilai df dapat menggunakan rumus $df = n-2$. Dalam penelitian ini diketahui nilai n yaitu 96 dengan nilai alpha 5%. Maka bisa didapatkan nilai r_{tabel} , $df = 96-2 = 94$ dengan nilai r_{tabel} 0,2006. Maka pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam kuesioner bersifat valid.

Tabel 2 Uji Validitas Efektivitas (X2)

Item-Total Statistics				
		Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Kesimpulan
X2.1	Person Correlation	0,660	0,2006	Valid
X2.2	Person Correlation	0,678	0,2006	Valid
X2.3	Person Correlation	0,672	0,2006	Valid
X2.4	Person Correlation	0,685	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Menurut Ghozali, (2009) untuk mengetahui nilai df dapat menggunakan rumus $df = n-2$. Dalam penelitian ini diketahui nilai n yaitu 96 dengan nilai alpha 5%. Maka bisa didapatkan nilai r_{tabel} , $df = 96-2 = 94$ dengan nilai r_{tabel} 0,2006. Maka pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam kuesioner bersifat valid.

Tabel 3 Uji Validitas Risiko (X3)

Item-Total Statistics				
		Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Kesimpulan
X3.1	Person Correlation	0,690	0,2006	Valid
X3.2	Person Correlation	0,662	0,2006	Valid
X3.3	Person Correlation	0,740	0,2006	Valid
X3.4	Person Correlation	0,707	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Menurut Ghozali, (2009) untuk mengetahui nilai df dapat menggunakan rumus $df = n - 2$. Dalam penelitian ini diketahui nilai n yaitu 96 dengan nilai alpha 5%. Maka bisa didapatkan nilai r_{tabel} , $df = 96 - 2 = 94$ dengan nilai r_{tabel} 0,2006. Maka pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam kuesioner bersifat valid.

Tabel 4 Uji Validitas Minat Penggunaan E-Money

Item-Total Statistics				
		Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Kesimpulan
Y1.1	Person Correlation	0,662	0,2006	Valid
Y1.2	Person Correlation	0,728	0,2006	Valid
Y1.3	Person Correlation	0,639	0,2006	Valid
Y1.4	Person Correlation	0,689	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Menurut Ghozali, (2009) untuk mengetahui nilai df dapat menggunakan rumus $df = n - 2$. Dalam penelitian ini diketahui nilai n yaitu 96 dengan nilai alpha 5%. Maka bisa didapatkan nilai r_{tabel} , $df = 96 - 2 = 94$ dengan nilai r_{tabel} 0,2006. Maka pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam kuesioner bersifat valid.

Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal apabila rata rata jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan pertanyaannya tetap konsisten. Suatu jawaban dapat dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

variabel	Item	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Kemanfaatan	4	0,843	Reliabel
Efektivitas	4	0,839	Reliabel
Risiko	4	0,856	Reliabel
Minat Penggunaan	4	0,805	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa item pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data terdistribusi normal atau tidak melalui pendekatan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dengan kriteria yang digunakan jika nilai $Asymp\ sig \geq 0,05$. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp sig	0,200	Normal

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji normalitas memiliki nilai $Asymp\ sig$ sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menganalisis adanya korelasi antar variabel independen dengan menggunakan pendekatan Varian Inflation Factor (VIF) dengan kriteria nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Kemanfaatan	0,976	1,025	Baik
Efektivitas	0,391	2,555	Baik
Risiko	0,394	2,537	Baik

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji multikolinieritas memiliki nilai Tolerance pada ke tiga variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dinyatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejzer

Uji glejzer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residual. Jika nilainya signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05. Hasil uji glejzer sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Glejzer

Variabel	sig	Kesimpulan
Kemanfaatan	0,126	Baik
Efektivitas	0,383	Baik
Risiko	0,715	Baik

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil tersebut memperoleh nilai signifikan lebih dari 0,05 maka menunjukkan bahwa semua variabelnya menunjukkan signifikan secara statistik dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Regresi Linier Berganda

variabel	nilai	B	sig	kesimpulan
Kemanfaatan		-0,064	0,331	ditolak
Efektivitas		0,706	0,000	diterima
Risiko		0,307	0,006	diterima
Adjusted R 2	0,710			
F statistic	0.000			

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Variabel Kemanfaatan memiliki β sebesar -0,064 dengan sig 0,331. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, Variabel Efektivitas memiliki β sebesar 0,706 dengan sig 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, Variabel risiko memiliki β sebesar 0,307 dengan sig 0,006. Hasil tersebut menunjukkan bahwa risiko berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan e-money OVO. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan memiliki nilai sig 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan, keamanan, resiko secara bersama-sama mampu mempengaruhi minat penggunaan e-money OVO. Hasil bahwa nilai koefisien

determinan sebesar 0,710. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh pengetahuan, keamanan dan risiko terhadap variabel minat penggunaan e-money sebesar 71% sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Kemanfaatan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, Efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, Risiko secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO, Pengetahuan, keamanan, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money OVO.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *Jurnal Krisna*, 13(2), 267–277.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gibson, J. J. I., & Donnelly, J. (2001). *Organisasi* (p. 120). Erlangga.
- Hasibuan, I. A. (2020). *PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN E-MONEY DAN KEMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY (STUDI KASUS MASYARAKAT PEMILIK OVO DI MEDAN)*.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 326–333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Octaviana, P., & Yusuf, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Money Ovo Di Karawang (Studi Pada Pengguna Ovo Di Karawang). *Jurnal Manajemen*, 15(1), 12–20.
- Rif'ah, S. (2019). Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Journal of Sharia Economics*, 2, 5–10.
- Sa'diyah, M., Azizah, N., & Zulfa, M. C. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM Kopi Muria di Kabupaten Kudus Jawa Tengah. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 489–492.
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*.
- Wedantha, P. M., & Widhiyani, N. L. (2016). “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Pemakai dan Kompetensi Auditor pada Keberhasilan Penerapan Teknik Audit Berbantu Komputer. *Jurnal Akuntansi*, 14, 398–424.